

### BAB III FOKUS DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Biografi Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara terlahir dengan nama Raden Mas Soewardi Suryaningrat, Ia Lahir Di Jogjakarta Pada Kamis Legi, 2 Ramadhan 1309 Hijriah atau 2 Mei 1889 Masehi. Raden Mas Soewardi keturunan keluarga bangsawan, Ia merupakan anak kelima dari sembilan bersaudara. Ayahnya bernama Kanjeng pangeran Harjo Suryaningrat, Putra pertama Kanjeng Gusti Pangeran Hadipati Harjo Surjosasraningrat, Yang Bergelar Paku Alam III. Raden Mas Soewardi Suryaningrat mengganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara pada usia 40 tahun, berdasarkan perhitungan tahun Jawa. ia berganti nama tua sesuai dengan kelaziman masyarakat Jawa. padahal ketika dewasa Ia menggunakan nama ayahnya Soewardi Suryaningrat.<sup>32</sup>

Ki hajar dewantara merupakan bapak pendidikan nasional. Beliau merupakan seorang tokoh yang tanpa tanda jasa memerdekakan Indonesia. Bahkan Indonesia saking begitu bangganya terhadap ki hajar dewantara, Indonesia membuat tanggal lahir ki hajar dewantara menjadi hari pendidikan nasional. Hari yang sangat dikenal seluruh warga Indonesia.<sup>33</sup>

Dalam pandangan ki hajar dewantara beliau berupaya untuk mendidik kaum muda yang merupakan syarat utama dalam membebaskan diri dari

---

<sup>32</sup> Wijaya, Pungkit. *Ki Hadjar Dewantara: Bapak Pendidikan Bangsa Indonesia*. Nuansa Cendekia, 2023.

<sup>33</sup> Zuriatin, Zuriatin, Nurhasanah Nurhasanah, and Nurlaila Nurlaila. "Pandangan Dan Perjuangan Ki Hadjar Dewantara Dalam Memajukan Pendidikan Nasional." *Jurnal Pendidikan IPS* 11.1 (2021): 48-56.

penjajah. Keinginan Merdeka harus dimulai dengan mempersiapkan kaum bumi putra yang bebas, mandiri dan pekerja keras. Bagi ki hajar dewantara, pendidikan itu memberikan dorongan terhadap perkembangan siswa didik, yakni pendidikan mengajarkan untuk mencapai suatu perubahan dan dapat bermanfaat di lingkungan Masyarakat.<sup>34</sup>

## 2. Pendidikan Ki Hajar Dewantara

Selain mendapat pendidikan lingkungan istana paku alam, ki hajar dewantara juga mendapat pendidikan agama dari pesantren kalasan di bawah asuhan KH. Abdurrahman. Setelah itu, ki hajar dewantara juga mendapat pendidikan formal antara lain di sekolah dasar Belanda III, sekolah guu di Yogyakarta, sekolah kedokteran yang berada di Jakarta. Akan tetapi sekolah kedokteran tidak dapat diselesaikan karena ki hajar dewantara mengalami sakit selama 4 bulan.

## 3. Karya-Karya Ki Hajar Dewantara

Adapun karya-karya ki hajar dewantara antara lain:

- 1) Buku bagian pertama Tentang pendidikan.
- 2) Buku bagian kedua tentang kebudayaan.
- 3) Buku bagian ketiga tentang politik dan kemasyarakatan.
- 4) Buku bagian keempat tentang Riwayat perjuangan hidup ki hajar dewantara.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Zuriatin, Zuriatin, Nurhasanah Nurhasanah, and Nurlaila Nurlaila. "Pandangan Dan Perjuangan Ki Hadjar Dewantara Dalam Memajukan Pendidikan Nasional." *Jurnal Pendidikan IPS* 11.1 (2021): 48-56.

<sup>35</sup>Yanuarti, Eka. "Pemikiran pendidikan ki. Hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13." *Jurnal penelitian* 11.2 (2017): 237-265.

#### 4. Dasar Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Dasar pelaksanaan kurikulum Merdeka mengacu pada Keputusan menristek dikti No. 56 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Surat Keputusan menteri ini menetapkan 16 keputusan, yaitu sebagai berikut:

1. Satuan Pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan Pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
2. Pengembangan kurikulum mengacu pada kurikulum 2013, kurikulum 2013 yang disederhanakan/revisi, dan kurikulum Merdeka.
3. Kurikulum mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan) untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional.
4. Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai perundang-undangan.
5. Kurikulum 2013 yang disederhanakan ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
6. Kurikulum Merdeka diatur dilampiran SK Mendikbudristek.
7. Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat dalam implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 yang disederhanakan dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan.
8. Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat dalam implementasi kurikulum kurikulum Merdeka diatur di lampiran SK ini.

9. Peserta program sekolah penggerak dan program dan program SMK pusat keunggulan menggunakan kurikulum Merdeka serta pemenuhan beban kerja dan linieritas sesuai kedua lampiran SK ini.
10. Kurikulum 2013 yang disederhanakan dapat diberlakukan mulai kelas I sampai kelas XII.
11. Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut.
12. Tahun ke-1: umur 5&6 tahun (kelas 1,4,7, dan 10).
13. Tahun ke-2: umur 4-6 tahun (kelas 1,2,4,5,7,8,10, dan 11).
14. Tahun ke-3: umur 3-6 tahun (kelas 1-12).
15. Pelaksanaan kurikulum menggunakan buku teks utama yang ditetapkan oleh pusat perbukuan.
16. Kurikulum Merdeka mulai berlaku tahun ajaran 2022/2023.

## 5. Tujuan Kurikulum Merdeka

Pada masa Covid-19, Pendidikan di Indonesia menjadi terbelakang dan ketinggalan. Kebijakan kurikulum Merdeka menjadi Solusi terhadap ketinggalan Pendidikan di Indonesia.<sup>36</sup> Tujuan dari kurikulum Merdeka adalah untuk menjawab permasalahan Pendidikan terdahulu. Adanya kurikulum Merdeka ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan

---

<sup>36</sup> Kepmendikbudristek monor 56 tahun 2022 tentang *pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran* (kurikulu Merdeka).

interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang dilingkungan.

## **6. Kelebihan Kurikulum Merdeka**

Adapun kelebihan dari kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

### **1. Lebih sederhana dan mendalam**

Materi yang esensial menjadi fokus pada kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang sederhana dan mendalam tanpa tergesa-gesa akan lebih diserap peserta didik. Pembelajaran mendalam dengan rancangan yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih fokus dan tertarik dalam belajar.

### **2. Lebih Merdeka**

Kurikulum Merdeka yang menjadi kebijakan menteri Pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia menjadi tolak ukur dalam merancang pembelajaran. Konsep Merdeka yang diberikan memberikan kemerdekaan pada guru dalam merancang proses pembelajaran sesuai kebutuhan dan capaian pembelajaran. Proses pembelajaran yang dirancang dengan kebutuhan akan menjadi baik bila diterapkan, dibandingkan dengan merancang dengan tidak melihat kebutuhan peserta didik.

### **3. Lebih relevan dan interaktif**

Kegiatan proses pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif akan memberikan dampak yang baik bila diterapkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif akan membuat peserta didik menjadi aktif

dalam mengembangkan isu-isu yang beredar dilingkungan. Kurikulum Merdeka yang diterapkan akan lebih sederhana dan mendalam karena jam Pelajaran yaitu 1 jam untuk intrakurikuler dan 1 jam untuk penguatan profil Pancasila. Pembelajaran lebih Merdeka juga menjadi kelebihan dari kurikulum Merdeka. Menteri Pendidikan dan kebudayaan memberikan hak otonom kepada sekolah untuk merancang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>37</sup>

## 7. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi adalah usaha dalam menerapkan suatu hal. Implementasi merupakan suatu Tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi dilakukan Ketika perencanaan sudah sempurna yang bermuara pada aktivitas, aksi, Tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem yang terencana.<sup>38</sup>

Adapun tujuan dari implementasi penerapan Merdeka belajar kampus Merdeka (MBKM) melalui program kampus mengajar perintis di sekolah dasar yaitu membantu menyelesaikan problematika dipersekolahan akibat dampak dari pandemi covid-19. Bentuk kegiatannya berupa membimbing peserta didik dan memberdayakan peralatan sekolah dalam rangka proses belajar mengajar.

Dalam penerapan kurikulum Merdeka terdapat intrakurikuler serta penguatan profil Pancasila dan ekstrakurikuler. Penerapan kurikulum Merdeka

---

<sup>37</sup> Khairurrijal, fadriati, sofia, anisa dwi makrufi, sunarya gandi, abdul muin, tajari, ali fakhrudin, hamdani, suprapno "Pengembangan Kurikulum Merdeka." (Malang: 2022) 23

<sup>38</sup> Mudrikah A., Khoiri A., Dan Hamdani H., "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Islam Nusantara", Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.5 NO.1 (2022).

dengan mengalokasikan waktu akan dirancang hingga satu tahun serta dilengkapi dengan alokasi jam Pelajaran yang disampaikan setiap minggunya.

Jadi, implementasi kurikulum Merdeka bertujuan untuk menjawab keluhan dan masalah yang terjadi pada kurikulum sebelumnya. Implementasi kurikulum Merdeka dapat dilihat disekolah penggerak. Implementasi kurikulum ini menekankan pada bakat dan minat peserta didik dalam mengembangkan potensi yang mereka punya. Implementasi kurikulum ini dapat menjadikan peserta didik berkompeten sesuai bidangnya, serta dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa sekarang.

Implementasi diartikan sebagai suatu Tindakan dari suatu perencanaan yang sudah disusun dengan matang dan terperinci. Implementasi dilakukan Ketika perencanaan sudah sempurna yang berlanjut pada aktivitas, aksi, Tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem yang sesuai perencanaan. Implementasi tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berkaitan erat dengan yang lain.

#### **8. Problematika Kurikulum Merdeka**

Program kurikulum MBKM merupakan bagian dari Upaya Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI. Bertujuan mendorong siswa dan mahasiswa agar bisa menguasai beragam kompetensi sebagaimana tertuang dalam permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan tinggi. Tertuang di dalam kebijakan Merdeka belajar dinyatakan bahwa kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Berkaitan dengan hal diatas, kebijakan atau program pemerintah yang akan atau sedang dilaksanakan atau diimplementasikan tahun 2021 ini, akan teradi apabila antara aturan atau kebijakan pemerintah yang diimplementasikan atau dilaksanakan tidak seperti yang diharapkan.

Susetyo menyatakan bahwa kebijakan program MBKM yang dirancang berbeda dengan implementasinya. Adanya kondisi seperti ini akan menyebabkan beberapa permasalahan yang mungkin terjadi, yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

1. Tujuan Pendidikan.
2. Rancangan penduan pelaksanaan kurikulum MBKM.
3. Pola pikir.
4. Perancangan kurikulum di program studi.
5. Mekanisme kerja sama dengan perguruan tinggi lain atau Lembaga luar perguruan tinggi.
6. Hak belajar di dalam maupun di luar program studi atau luar perguruan tinggi.
7. Pelaksanaan magang di Perusahaan bagi mahasiswa.
8. Pendanaan untuk program magang di Perusahaan bagi mahasiswa.
9. Sistem administrasi akademik.
10. Kesiapan sumber daya manusia.

---

<sup>39</sup> Khairurrijal, fadriati, sofia, anisa dwi makrufi, sunarya gandi, abdul muin, tajari, ali fakhrudin, hamdani, suprapno "Pengembangan Kurikulum Merdeka." (Malang: 2022) 23

Pelaksanaan kebijakan program Merdeka belajar di sekolahpun pastinya akan mengalami problematika yang tidak jauh berbeda dari yang terjadi di perguruan tinggi. Guru atau dosen diharapkan segera melaksanakan strategi Menyusun panduan Bersama antar perguruan tinggi untuk implementasi kurikulum MBKM.

Selain itu juga dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan Lembaga Pendidikan tinggi maupun Lembaga luar Lembaga Pendidikan yang bersangkutan. Melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan kurikulum MBKM kepada guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik juga perlu dilakukan. Tujuannya agar tidak salah dalam mengimplementasikan program tersebut dan memberikan pemahaman terkait konsep guru penggerak dan dosen penggerak.<sup>40</sup>

## **9. Urgensi Pendidikan Humanistik**

Hancurnya rasa kemanusiaan dan terkikisnya semangat religius, serta kaburnya nilai-nilai kemanusiaan dan hilangnya jati diri budaya bangsa merupakan kekhawatiran manusia paling klimaks (memuncak) dalam kancah pergulatan global. Tatanan kehidupan manusia sudah mengalami perubahan yang mendasar. Generasi kita saat ini lebih bangga dengan budaya orang lain dari pada budayanya sendiri. Hal ini terjadi karena begitu dahsyat dan sistematisnya penjajahan budaya melanda mereka. Senjata paling ngetrend dan

---

<sup>40</sup> Maghfiroh N. dan Sholeh M., “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0”, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol.9 No.5 (2022)

bestseller adalah sarana informatika, sehingga setiap celah kehidupan kita yang sangat tertutup dan rahasia sekalipun dapat dimasukinya.

Pada era ini, apa yang terjadi di belahan bumi yang sangat jauh, dapat dengan segera didengar dan dilihat beritanya dalam waktu yang singkat dirumah-rumah. Dengan cepat pula, berita tersebut membiaskan dampaknya bagi kehidupan manusia tanpa kecuali, positif maupun negative. Begitu cepatnya peristiwa dunia itu terlihat dan terdengar, hamper sama dengan begitu mudahnya manusia melihat dan mendengar berita tentang tetangga sebelahnya. Dunia telah menjadi big village. Ini disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang sangat dahsyat. Terutama di bidang informatika.

Menghadapi kemajuan iptek yang luar bias itu, sikap manusia ternyata masih terbelah, bahkan terkesan mendua. Di satu pihak, manusia merasa senang akan kemajuan iptek yang secara umum memberikan kemudahan-kemudahan bagi kehidupan manusia. Di lain pihak manusia hati Nurani kemanusiaannya mengeluh, karena harus beradaptasi dengan situasi baru yang tidak lagi *human-centric* melainkan sangat *techno-centric*.<sup>41</sup>

Pendidikan yang humanistik memandang manusia sebagai manusia. Yakni makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-fitrah tertentu. Sebagai makhluk hidup, ia harus melangsungkan, mempertahankan dan mengembangkan hidupnya. Sebagai makhluk, batas antara hewan dan malaikat

---

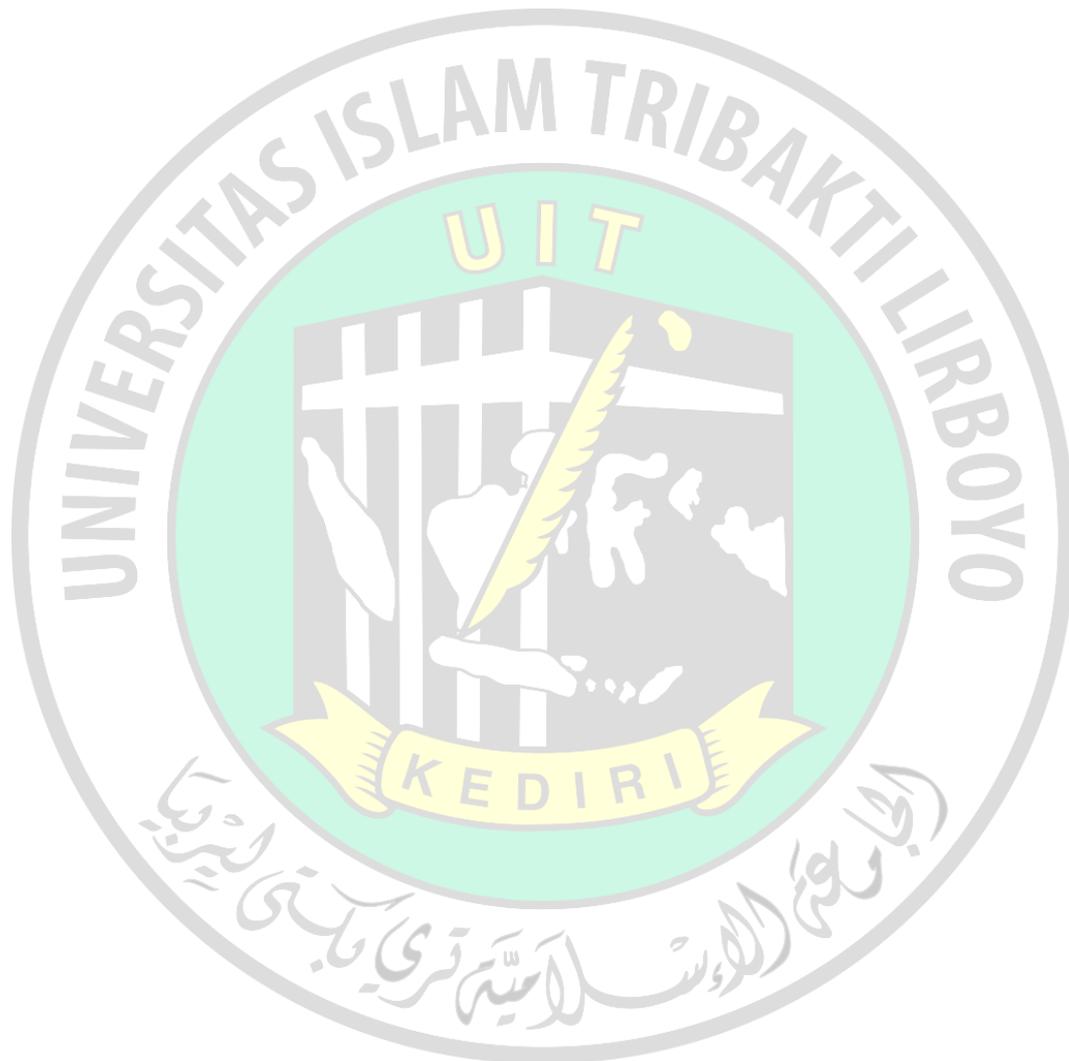
<sup>41</sup> Soetandyo Wignjosoebroto, *Pendidikan Sebagai Usaha Pengembangan Manusia Di Tengah-Tengah Zaman Kemajuan Iptek*, makalah, seminar sehari peningkatan sumberdaya pendidikan islam, kosma IAIN sunan Ampel Malang 28 Maret 1992.

harus dipidahkan dengan tegas, yakni antara memiliki sifat-sifat rendah dengan sifat-sifat kemalaikatan (sifat-sifat luhur). Sebagai makhluk dilematik, ia dihadapkan pada pilihan-pilihan dalam kehidupannya. Sebagai makhluk moral, ia senantiasa bergulat dengan nilai-nilai. Sebagai pribadi, manusia memiliki kekuatan konstruktif dan kekuatan destruktif. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki hak-hak sosial dan harus menunaikan kewajiban-kewajiban sosialnya. Dan sebagai hamba Allah, ia harus menunaikan kewajiban-kewajiban ubudiyah nya pula.

Dengan demikian, Pendidikan humanistik bermaksud membentuk insan manusia yang memiliki komitmen humaniter sejati, yaitu insan manusia yang memiliki kesadaran, kebebasan, dan tanggung jawab sebagai insan manusia individual, namun tidak terangkat dari kebenaran faktualnya bahwa dirinya hidup di Tengah Masyarakat. Dengan demikian, ia memiliki tanggung jawab moral kepada lingkungannya, berupa keterpanggilannya untuk mengabdikan dirinya demi kemaslahatan masyarakatnya.

Karena Pendidikan humanistik meletakkan manusia sebagai titik tolak sekaligus titik tuju dengan berbagai pandangan kemanusiaan yang telah dirumuskan secara filosofis, maka pada paradigma Pendidikan demikian terdapat harapan besar bahwa nilai-nilai pragmatis iptek (yang perubahannya begitu dahsyat) tidak akan memamatkan kepentingan-kepentingan kemanusiaan. Dengan paradigma Pendidikan humanistik, dunia manusia akan terhundur dari

tirani teknologi dan akan tercipta suasana hidup dan kehidupan yang kondusif bagi komunitas manusia.<sup>42</sup>



---

<sup>42</sup> Soetandyo Wignjosoebroto, *Pendidikan Sebagai Usaha Pengembangan Manusia Di Tengah-Tengah Zaman Kemajuan Iptek*, makalah, seminar sehari peningkatan sumberdaya pendidikan islam, kosma IAIN sunan Ampel Malang 28 Maret 1992.